



Ndalem Brontokusuman

Sasaran Rehab

■ Dinas Kebudayaan Kota Yogya Peroleh Danais

DANAIS KOTA YOGYA 2017

1 Disbud Kota Yogya mendapatkan kucuran dana kelstiwamaan (danais) sebesar Rp11,745 miliar

2 Rp6,7 miliar akan ditujukan untuk kepentingan pembangunan fisik

3 Selain merehab bangunan ndalem, juga akan merehab beberapa bangunan yang layak menjadi cagar budaya

4 Danais sebesar Rp5 miliar akan ditujukan untuk kegiatan nonfisik

5 Di antaranya adalah program rintisan kelurahan budaya, Festival Budaya Yogya, Gelar Budaya Yogya, misi kebudayaan ke Bali

6 Pada tahun ini terdapat 18 dari 45 kelurahan yang akan menjadi rintisan kelurahan budaya

7 Total anggaran yang disediakan untuk pembinaan bagi 18 kelurahan rintisan budaya sebesar Rp1,05 miliar

Salah satu bangunan yang akan kami rehab di antaranya adalah **Ndalem Brontokusuman**

Eko Suryo M

● ke halaman 14

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Ndalem Brontokusuman

● Sambungan Hal 13

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Disbud Kota Yogya, Eko Suryo M menjelaskan, alokasi danais ini 60 persen di antaranya atau sekitar Rp6,7 miliar akan ditujukan untuk kepentingan pembangunan fisik. Seperti merehab bangunan *ndalem* yang ada di Kota Yogyakarta.

"Ada tiga bangunan *ndalem* yang akan kami rehab, salah satu bangunan yang akan kami rehab di antaranya adalah *Ndalem Brontokusuman*," jelas Eko, Selasa (11/4).

Dia menjelaskan, selain merehab bangunan *ndalem*, pihaknya juga akan menyipkan beberapa bangunan yang layak menjadi cagar budaya. Beberapa kegiatan fisik itulah yang nantinya akan menyedot danais besar.

Sementara itu, lanjut Eko,

sisanya sebesar Rp5 miliar akan ditujukan untuk kegiatan nonfisik. Di antaranya adalah program rintisan kelurahan budaya, Festival Budaya Yogya, Gelar Budaya Yogya, misi kebudayaan ke Bali, Kalimantan Barat dan Palembang, serta membangun kemitraan dengan instansi di luar DIY. Semua kegiatan itu juga merupakan hasil arahan dari Dinas Kebudayaan DIY.

Kelurahan budaya

Salah satu hal yang menjadi prioritas dalam kegiatan nonfisik menggunakan danais, sebut Eko adalah rintisan kelurahan budaya. Eko menyebut, pada tahun ini terdapat 18 dari 45 kelurahan yang akan menjadi rintisan kelurahan budaya.

"Sementara, baru ada dua kelurahan yang sudah resmi menjadi kelurahan budaya yakni Kricak dan Terban," jelasnya.

Dia menyebut, untuk tahun ini baru ada 18 kelurahan yang dijadikan rintisan, lantaran ditentukan oleh

Pemda DIY. Sisanya, akan dilanjutkan tahun depan, dan nantinya seluruh kelurahan harus bisa menjadi kantong budaya.

Adapun total anggaran yang disediakan untuk pembinaan bagi 18 kelurahan rintisan budaya itu sebanyak Rp1,05 miliar. Seluruhnya merupakan alokasi dari danais tahun ini. Menurut dia, anggaran tersebut untuk mendukung biaya makan, minum, sewa tempat maupun sewa peralatan.

Bentuk kegiatan pendampingannya pun diserahkan sepenuhnya pada Dewan Kebudayaan Kota Yogya (DKKY). Dinas terkait, nantinya hanya membantu alokasi anggaran. "Namun, kami berharap jangan berbentuk *event* tapi murni pembinaan," paparnya.

Jumlah 18 kelurahan yang menjadi rintisan budaya ini, kata dia, sudah cukup banyak. Pasalnya, implementasi sebagai rintisan kelurahan budaya ialah konsistensi dalam kegiatan

pembinaan. Kegiatan pembinaan kelurahan budaya ini nantinya akan difasilitasi dengan festival budaya Yogyakarta.

Festival Budaya Yogyakarta ini, katanya, menjadi salah satu wadah ekspresi dan tempat untuk menyalurkan kesenian rintisan kelurahan budaya. Total anggaran untuk kegiatan ini berasal dari danais sebesar Rp1,009 miliar.

"Nantinya, bisa ditampilkan beragam kebudayaan seperti ketoprak, dalang, karawitan, hingga parade seni," ulasnya.

Pihaknya pun akan mengadakan misi kebudayaan dalam rangka diplomasi budaya. Ada tiga tempat yang akan menjadi tujuan dari misi budaya. Yakni, rombongan bisa dibawa ke Bali, Kalimantan Barat, dan Palembang. Tujuannya adalah untuk saling bertukar budaya dan kesenian. Termasuk, pihaknya juga menganggarkan untuk kemitraan dengan kabupaten atau kota lain dalam hal budaya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005